

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Karya

Minat untuk membaca tentang isu pertanian di media saat ini cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya pemberitaan di media yang mengangkat topik tersebut kurang memberi perhatian terhadap pentingnya pembahasan isu pertanian. Topik ini sering kali hanya muncul pada momen tertentu, yang menunjukkan kurangnya prioritas dalam agenda media, meskipun sebenarnya pertanian merupakan bidang yang sangat penting untuk dibahas (UNAS, 2021).

Penulis berencana memproduksi sebuah program televisi bertema pertanian dengan format Magazine Show. Episode ini akan terdiri dari berbagai segmen yang mengupas beragam aspek dunia pertanian, seperti wawancara dengan petani dan pakar, serta proses pengolahan hasil pertanian. Dalam episode ini, penulis mengangkat topik tentang inovasi pertanian di One Home Farm, yang dikenal dengan inovasi produk turunannya berupa teh herbal.

Inovasi dalam sektor pertanian menjadi sangat krusial. Inovasi ini mencakup pengembangan teknologi, penerapan metode baru, serta praktik terbaik untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sistem pertanian. Salah satu alasan utama pentingnya inovasi di bidang ini adalah untuk meningkatkan produksi pangan. Dengan inovasi, petani dapat memanfaatkan sumber daya seperti lahan, air, dan pupuk secara lebih optimal, sehingga hasil panen meningkat secara signifikan. Teknologi modern, seperti drone, sensor tanah, dan sistem irigasi pintar, membantu petani mendeteksi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya (UMA, 2024).

Ada beberapa contoh inovasi yang digunakan di pertanian-pertanian yang ada seperti:

1. Pertanian Presisi (*Precision Agriculture*)

Salah satu inovasi paling signifikan dalam sektor pertanian adalah hadirnya konsep pertanian presisi. Pertanian presisi, atau *Precision Agriculture*, merupakan kemajuan teknologi yang membawa perubahan revolusioner dalam industri ini. Dengan dukungan sensor mutakhir, perangkat lunak canggih, dan teknologi pemetaan digital, pendekatan ini memungkinkan petani mengelola lahan secara lebih efisien dan presisi. Melalui pengawasan dan pengoptimalan penggunaan sumber daya seperti air, pupuk, dan pestisida yang disesuaikan dengan kondisi spesifik tanah dan tanaman, teknologi ini berhasil menekan biaya produksi sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan pertanian presisi, petani tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas hasil panen tetapi juga memperkuat prinsip keberlanjutan sambil tetap menjaga kelestarian alam.

2. Menggunakan Drone

Penggunaan drone dalam sektor pertanian telah membawa transformasi besar dalam cara pemantauan dan pengelolaan tanaman. Dilengkapi dengan kamera dan sensor canggih, drone mampu mengambil gambar serta data dari udara, memberikan pandangan menyeluruh yang sangat presisi. Teknologi ini telah merevolusi metode petani dalam mengelola lahan sekaligus meningkatkan efisiensi produksi. Dengan kemampuan untuk mendeteksi masalah seperti serangan hama, penyakit, atau kekurangan nutrisi, drone memungkinkan tindakan pencegahan dilakukan lebih dini, sebelum masalah menjadi lebih serius. Selain itu, drone juga berperan dalam distribusi pupuk dan pestisida secara akurat dan tepat waktu, sehingga mengurangi pemborosan sumber daya dan dampak negatif terhadap lingkungan. Teknologi drone tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil panen, tetapi juga mendukung keberlanjutan pertanian dengan mengoptimalkan

penggunaan sumber daya sekaligus meminimalkan penggunaan bahan kimia secara berlebihan.

3. Pertanian Vertikal

Pertanian vertikal adalah inovasi yang mendefinisikan ulang cara kita memproduksi pangan. Konsep ini melibatkan penanaman tanaman di lingkungan bertingkat, seperti gedung atau ruang terkontrol, dengan memanfaatkan sistem hidroponik atau aeroponik. Teknologi ini menghadirkan efisiensi ruang yang luar biasa, memungkinkan produksi pangan lebih besar meskipun menggunakan lahan yang jauh lebih kecil. Selain itu, pertanian vertikal menawarkan berbagai keunggulan, termasuk penggunaan air yang lebih efisien, pengurangan risiko bencana alam, dan jaminan pasokan pangan berkelanjutan sepanjang tahun. Dengan kemampuan untuk menyediakan solusi pangan bagi populasi yang terus bertambah, pertanian vertikal kini menjadi sorotan global sebagai langkah maju dalam menciptakan ketahanan pangan sambil menjaga keseimbangan lingkungan. Tidak diragukan lagi, pendekatan ini merupakan inovasi yang menjanjikan untuk masa depan pertanian dan kebutuhan pangan dunia (Sari, 2023).

Penulis merancang program ini dengan tujuan memberikan informasi bahwa setiap bidang pertanian memiliki inovasi yang beragam. Salah satu contohnya adalah inovasi dalam bidang pembuatan produk teh herbal, seperti penanaman pohon herbal di Perkebunan One Home Farm. Selain itu, penulis terinspirasi untuk membuat program ini setelah menyaksikan salah satu program di channel YouTube PecahTelur.

Channel tersebut menarik perhatian penulis karena kontennya yang unik dan menarik. Dalam video berjudul *“Inovasi Pertanian! Punya 200 Jenis Tanamandan Kelola 32 Agen, Petani Sukses!”*, penulis merasa video tersebut sangat relevan dengan harapan penulis terhadap sebuah video informatif. Video tersebut disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami, sekaligus menghadirkan visual yang menarik sehingga tidak membosankan. Kombinasi penyampaian informasi yang efektif dan footage yang menarik menjadi inspirasi utama penulis dalam mengembangkan program ini.

Pertanian, sebagai pilar utama ekonomi Indonesia, telah berkembang pesat berkat iklim yang mendukung dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Dulu, pertanian mengandalkan metode tradisional dengan tenaga hewan dan manusia, tetapi kini telah beralih ke teknologi canggih. Kemajuan ini membawa kebanggaan, memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional. Pada 2021, sektor ini tumbuh 1,84% dan menyumbang 13,28% terhadap ekonomi nasional (Gokomodo, 2023). Pada 2022, sektor ini kembali tumbuh positif 1,37% , dengan kontribusi 12,98% terhadap ekonomi nasional. Namun, Sensus Pertanian 2023 menunjukkan adanya ancaman serius: semakin tuanya usia petani. Pada 2023, hanya sekitar 32,32% petani berusia produktif (25-44 tahun) dari total 29,3 juta petani, sebuah tanda bahaya karena meskipun pertanian vital bagi Indonesia, generasi muda semakin menjauh dari sektor ini (Serealia, 2024).

Sebagai negara yang mengandalkan pertanian, sektor ini sangat berperan dalam menjaga kelestarian alam, menyediakan lapangan pekerjaan, dan membuka peluang ekonomi bagi masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021). Karena itu, penulis terdorong untuk menciptakan karya yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pertanian, agar mereka lebih memahami potensi besar yang dimiliki sektor ini. Salah satu tantangan besar yang dihadapi pertanian Indonesia adalah berkurangnya jumlah petani muda yang terlibat aktif, sementara petani usia lanjut terus meningkat.

1.2 Tujuan Karya

Tujuan dari program televisi ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan produk jurnalistik yang berfungsi sebagai platform untuk menyampaikan informasi seputar pertanian dan berbagi cerita kepada khalayak luas.
2. Menghasilkan karya jurnalistik dengan target jumlah penonton sebanyak 200 views.
3. Mengembangkan program televisi yang dikemas dengan format Magazine Show, memanfaatkan unsur audio dan visual, dengan tujuan mencapai 200 penonton.

1.3 Kegunaan Karya

Penulis meyakini bahwa karya ini dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat umum. Selain menyajikan informasi tentang inovasi unik dalam pertanian, karya ini juga berfungsi sebagai media edukasi mengenai cara memulai dan menjalankan kegiatan bertani dengan baik. Program ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang kurang mengenal sektor pertanian, mengingat topik ini semakin jarang dibahas di media. Penulis ingin menekankan bahwa pertanian memiliki banyak manfaat dan potensi keuntungan yang signifikan.